

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan akhir dari seluruh kajian terhadap permasalahan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai terhadap koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung. Pada bab akhir ini akan memaparkan beberapa hasil temuan yang didapat dari lapangan dan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang kemudian akan dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi terkait dengan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai Terhadap Koordinasi Kerja di PPPPTK IPA Bandung”, diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel dan keterkaitan antara variabel sebagai berikut:

Dalam penelitian ini pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai di PPPPTK IPA Bandung dilihat dari beberapa indikator yakni orientasi, penempatan dan pengembangan. Pegawai ketika awal bekerja yaitu pada masa pengenalan pegawai sudah dapat memahami dengan sangat baik akan tujuan organisasi, kebijakan organisasi dan tugas pokok dan fungsi mereka. Adapun hasil yang diperoleh pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai di PPPPTK IPA Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini berarti pemahaman pegawai di PPPPTK IPA akan tugas pokok dan fungsinya sudah dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

Dalam penelitian ini koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung dilihat dari indikatornya yakni kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja. Secara keseluruhan koordinasi kerja yang terjadi di PPPPTK IPA berada dalam kategori baik. Hal ini berarti koordinasi kerja di PPPPTK IPA sudah berjalan secara baik.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai terhadap koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung. Pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai berkorelasi kuat terhadap koordinasi kerja. Maka, koordinasi kerja berhubungan dengan pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai. Dengan kata lain semakin baik pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai maka semakin terciptanya koordinasi kerja yang baik.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada proses orientasi dan pengembangan pegawai bisa menjadi salah faktor yang dapat meningkatkan pemahaman pegawai terhadap tugas pokok dan fungsinya. jika pegawai tidak paham akan tugas pokok dan fungsinya, maka pegawai tidak dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Oleh sebab itu setiap pegawai harus paham akan tugas pokok dan fungsi ia bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung berjalan dengan baik, kesatuan tindakan menjadi salah satu indikator terjadinya koordinasi kerja terlaksana dengan baik. Jika koordinasi kerja tidak berjalan dengan baik maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan tercapai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai terhadap Koordinasi Kerja di PPPPTK IPA Bandung, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai dan koordinasi kerja, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai dan koordinasi kerja sudah baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali yaitu pada analisis pekerjaan harus lebih dikaji kembali, seperti dalam pembagian tugas pekerjaan, pembagian tugas

harus jelas dan merata, agar tidak terjadi *double job*. Buka jaringan komunikasi informal dalam lembaga, misalnya dengan mengadakan acara-acara yang lebih mendekatkan antar pegawai.

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti mengenai pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai terhadap koordinasi kerja hendaknya pada studi pendahuluan sebaiknya dilakukan lebih komperhensif dan mendalam, dan benar-benar dinyatakan bahwa dalam lokasi penelitian yang dituju memiliki permasalahan yang perlu dicari jalan keluarnya. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara apa yang akan diteliti dengan kondisi nyata di lapangan.